

## Hubungan Tingkat Kecanduan Judi *Online* Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok Tahun 2023

Rizka Daniah<sup>1</sup>, Arif Hidayatullah<sup>2</sup>, Susaldi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Indonesia Maju

<sup>2</sup>Departemen Keperawatan Universitas Indonesia Maju

Korespondensi Penulis : [rizkadaniah888@gmail.com](mailto:rizkadaniah888@gmail.com)

**Abstract** *In the era of globalization, the development of increasingly sophisticated information technology not only makes it easier to carry out online activities but can also be exploited, as in the case of online gambling. The decline of the country's economy and the morale of its youth are two direct effects of Indonesia's growing online gambling market. Research Objective: To determine the relationship between the level of online gambling addiction and casual sexual behavior among teenagers in Tugu Cimanggis Village, Depok in 2023. The research uses a quantitative type with a correlational descriptive design. The research population was 133 respondents in Tugu Cimanggis Village, Depok. The sampling technique used in the research was non-probability sampling with purposive sampling. Data collection uses a questionnaire via Google Form. Research Results: The research results show that there is a significant relationship between the level of online gambling addiction and free sexual behavior among teenagers in Tugu Cimanggis Village, Depok in 2023 (p value 0.002). There is a relationship between the level of online gambling addiction and promiscuous sexual behavior among teenagers in Tugu Cimanggis Village, Depok in 2023.*

**Keywords:** *Online Gambling Addiction, Promiscuous Sexual Behavior, Teenagers*

**Abstrak** Di era globalisasi, perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih tidak hanya memudahkan untuk melakukan aktivitas online tetapi juga dapat dieksploitasi, seperti dalam kasus perjudian online. Kejatuhan ekonomi negara dan moral kaum mudanya adalah dua efek langsung dari pasar perjudian online yang berkembang di Indonesia. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan tingkat kecanduan judi online dengan perilaku seks bebas pada remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok tahun 2023. Penelitian menggunakan jenis kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah 133 responden di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui google form. Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat kecanduan judi online dengan perilaku seks bebas pada remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok tahun 2023 (p value 0,002). Adanya hubungan antara tingkat kecanduan judi online dengan perilaku seks bebas pada remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok tahun 2023.

**Kata Kunci:** Kecanduan Judi Online, Perilaku Seks Bebas, Remaja

### PENDAHULUAN

Seks bebas merupakan segala tingkah laku remaja yang dimotivasi oleh hasrat seksual terhadap jenis kelamin yang sama atau berlawanan dengan berbagai bentuk seperti: berkencan, bernesraan, dan berhubungan seks (Sarwono, 2019). Seks bebas juga merupakan praktik seksual yang terjadi di luar pernikahan yang dalam beberapa konteks dipandang sebagai masalah sosial (Purnama, 2020). Beberapa faktor seperti perkembangan kemampuan kognitif, emosional (perilaku), sikap remaja yang kuat, kurangnya perhatian orang tua, kesan yang tidak mendidik, pengetahuan, dan asosiasi yang salah, dapat menyebabkan seks bebas pada remaja (Imron, 2018). Berdasarkan data UNESCO (2018), bahwa pada beberapa negara berkembang di dunia menunjukkan 40% dari laki-laki berusia 18 tahun dan 40% dari gadis-gadis berusia 18 tahun telah melakukan hubungan seks meskipun tanpa adanya ikatan pernikahan. Menurut World Health Organization (2021), bahwa negara Melanesia

menyumbang persentase terbesar anak perempuan di bawah 15 tahun yang melakukan seks bebas di seluruh dunia (51%).

Di Indonesia, didapatkan jumlah remaja yang berusia 10-24 tahun sudah mencapai 65 juta orang atau 30% dari total populasi, dan sebanyak 15-20% remaja usia sekolah telah melakukan hubungan seks di luar nikah (Andriani, R., Suhrawardi, 2022). Di provinsi Jawa Barat berdasarkan data hasil survei Komnas Perlindungan Anak kota Depok bahwa 93,8% dari 4700 siswi SMP/SMA mengaku pernah berhubungan seksual. Di kelurahan Pasir Gunung Selatan didapatkan jumlah remaja sebanyak 280, dan lebih dari separuh remaja (56,8%) telah melakukan hubungan seks bebas, aktivitas seks bebas tersebut dianggap wajar oleh remaja dalam berpacaran (Dewi, 2012).

Di era globalisasi, perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih tidak hanya memudahkan untuk melakukan aktivitas online tetapi juga dapat dieksploitasi, seperti dalam kasus perjudian online. Kejatuhan ekonomi negara dan moral kaum mudanya adalah dua efek langsung dari pasar perjudian online yang berkembang di Indonesia (Lova, 2020). Menurut Asriadi (2020), karena mengandung nilai yang dapat dipertaruhkan, memiliki komponen menang dan kalah, dan membutuhkan koneksi internet untuk bermain, perjudian online pada dasarnya sama di mana-mana. Permainan judi online menggunakan situs web perjudian atau situs web yang disediakan oleh penyedia layanan non-internet untuk memudahkan perkembangan perjudian online di seluruh dunia maya.

Para penjudi online dapat mengalami sejumlah konsekuensi dari kecenderungan mereka untuk bermain judi online, termasuk pengembangan kecanduan dan keinginan untuk terus bermain. Beberapa orang percaya bahwa keteraturan perjudian online mereka yaitu, bermain game sampai larut pagi, mengganggu kemampuan mereka untuk bekerja dan belajar. Selain itu, banyak penjudi online juga mengalami kesulitan keuangan ketika mereka kalah dalam permainan (Wibowo, 2013).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan wawancara kepada 10 responden didapatkan hasil bahwa 6 responden awal mengetahui judi online dari teman, kemudian karena rasa penasar yang besar terhadap permainan tersebut akhirnya responden tertarik untuk mencoba, responden mengalami kemenangan dan kekalahan pada saat memenangkan judi online responden ingin memasang taruhan secara terus menerus hingga mengalami kecanduan. Namun pada saat mengalami kekalahan responden merasa sangat stress, sehingga mencoba untuk meredakan emosinya dengan cara melakukan hubungan seks dengan seorang wanita yang dipesan melalui sebuah aplikasi yaitu MiChat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian tentang: “Hubungan kecanduan judi online dengan perilaku seks bebas pada remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok tahun 2023”.

## METODE

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan deskriptif korelasional pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* dilakukan dengan menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat itu. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok, dengan usia 12-21 tahun, dengan jumlah keseluruhan remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok sebanyak 174 remaja. Peneliti menggunakan rumus solvin untuk mengetahui jumlah sampel dari populasi yang ada dalam penelitian ini, teknik sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dengan *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 133 responden. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden secara langsung dalam bentuk link *google form*. Instrumen penelitian ini yaitu kuesioner Kecanduan Judi *Online* dan Perilaku Seks Bebas, instrumen ini sudah baku dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok, yang berlangsung selama bulan Desember 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan antara tingkat kecanduan judi online dengan perilaku seks bebas pada anak remaja, dengan jumlah sampel sebanyak 133 responden.

### Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Hasil Penelitian ini menemukan karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pola asuh orang tua, dan paparan media informasi.

*Tabel 1 Distribusi, frekuensi, persentase berdasarkan karakteristik responden pada remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok tahun 2023*

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
12-15 tahun	2	1,5
15-18 tahun	36	27,1
18-21 tahun	95	71,4
<b>Total</b>	<b>133</b>	<b>100</b>

Jenis kelamin		
Laki-laki	100	75,2
Perempuan	33	24,8
<b>Total</b>	<b>133</b>	<b>100</b>
Pola asuh orang tua (sejauh mana orang tua memberikan pengawasan, mendidik, membimbing, mendisiplinkan serta melindungi anak)		
Tidak pernah	2	1,5
Jarang	18	13,5
Kadang-kadang	15	11,3
Sering	48	36,1
	50	37,6
5. Sangat sering		
<b>Total</b>	<b>133</b>	<b>100</b>
Paparan media informasi (apakah kamu pernah melihat/membaca/mendengar materi pornografi melalui media seperti: buku, komik, novel, internet, TV, VCD/DVD, handphone)		
1. Sering	68	51,1
2. Jarang	56	42,1
3. Tidak pernah	9	6,8
<b>Total</b>	<b>133</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Kelola SPSS (2023)

Total: 133 Responden

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok dapat dilihat bahwa responden paling banyak berada pada usia 18-21 tahun berjumlah 95 responden (71,4%), usia 15-18 tahun berjumlah 36 responden (27,1%), dan usia 12-15 tahun berjumlah 2 responden (1,5%). Berdasarkan jenis kelamin responden dapat dilihat kategori terbanyak adalah remaja laki-laki berjumlah 100 responden (75,2%) dan perempuan berjumlah 33 responden (24,8%). Pola asuh orang tua remaja yang menjawab pernyataan tidak pernah sebanyak 2 responden (1,5%), jarang 18 responden (13,5%), kadang-kadang 15 responden (11,3%), sering 48 responden (36,1), dan sangat sering sebanyak 50 responden

(37,6%). Paparan media informasi remaja yang menjawab pernyataan tidak pernah yaitu sebanyak 9 responden (6,8%), jarang 56 responden (42,1), dan sering sebanyak 68 responden (51,1%).

### Analisa Bivariat

Analisa bivariat ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen (kecanduan judi online) dengan variabel dependen (perilaku seks bebas) dan pada penelitian ini menggunakan uji statistik chi-square.

*Tabel 2 Hubungan Tingkat Kecanduan Judi Online dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok tahun 2023*

No	Kecanduan Judi Online	Perilaku Seks Bebas		Total (n)	p value
		Tidak Menyimpang	Menyimpang		
1	Tidak Kecanduan	105	15	120	0,002
2	Kecanduan Tinggi	7	6	13	

Sumber: Data Kelola SPSS (2023)

Total: 133 Responden

Hasil yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan uji statistik chi square menunjukkan bahwa p value = 0,002 yang berarti nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecanduan judi online dengan perilaku seks bebas pada remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok tahun 2023.

### Analisa Hubungan antara Usia dengan Perilaku Seks Bebas

*Tabel 3 Hasil Analisa Hubungan antara Usia dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remajadi Kelurahan Tugu Cimanggis Depok tahun 2023*

No	Usia	Perilaku Seks Bebas		Total (n)	p value
		Tidak Menyimpang	Menyimpang		
1	12-15 tahun	2	0	2	0,526
2	15-18 tahun	32	4	36	
3	18-21 tahun	78	17	95	

Sumber: Data Kelola SPSS (2023)

Total: 133 responden

Berdasarkan tabel 7 di atas hasil analisis hubungan antara usia dengan perilaku seks bebas diperoleh bahwa nilai  $p$  value = 0,526 yang berarti nilai ini lebih besar dari nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan perilaku seks bebas pada remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok tahun 2023.

**Analisa Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Perilaku Seks Bebas**

*Tabel 4 Hasil Analisa Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok tahun 2023*

No	Jenis Kelamin	Perilaku Seks Bebas		Total (n)	p value
		Tidak Menyimpang	Menyimpang		
1	Laki-laki	83	17	100	0,505
2	Perempuan	29	4	33	

Sumber: Data Kelola SPSS (2023)

Total: 133 responden

Berdasarkan tabel 8 di atas hasil analisis hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku seks bebas diperoleh bahwa nilai  $p$  value = 0,505 yang berarti nilai ini lebih besar dari nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan perilaku seks bebas pada remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok tahun 2023.

**Analisa Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Seks Bebas**

*Tabel 5 Hasil Analisa Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok tahun 2023*

No	Pola Asuh Orang Tua	Perilaku Seks Bebas		Total (n)	p value
		Tidak Menyimpang	Menyimpang		
1	Tidak pernah	2	0	2	0,029
2	Jarang	12	6	18	
3	Kadang-kadang	15	0	15	
4	Sering	44	4	48	
5	Sangat sering	39	11	50	

Sumber: Data Kelola SPSS (2023)

Total: 133 responden

Berdasarkan tabel 9 di atas hasil analisis hubungan antara pola asuh orang tua dengan

perilaku seks bebas diperoleh bahwa nilai  $p$  value = 0,029 yang berarti nilai ini lebih besar dari nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku seks bebas pada remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok tahun 2023.

### **Analisa Hubungan antara Paparan Media Informasi dengan Perilaku Seks Bebas**

*Tabel 6 Hasil Analisa Hubungan antara Paparan Media Informasi dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok tahun 2023*

No	Paparan Media Informasi	Perilaku Seks Bebas		Total (n)	p value
		Tidak Menyimpang	Menyimpang		
1	Tidak pernah	8	1	9	0,824
2	Jarang	46	10	56	
3	Sering	58	10	68	

Sumber: Data Kelola SPSS (2023)

Total: 133 responden

Berdasarkan tabel 10 di atas hasil analisis hubungan antara paparan media informasi dengan perilaku seks bebas diperoleh bahwa nilai  $p$  value = 0,824 yang berarti nilai ini lebih besar dari nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara paparan media informasi dengan perilaku seks bebas pada remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok tahun 2023.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecanduan judi online di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok termasuk dalam level tidak kecanduan dengan jumlah 120 responden dengan presentase (90,2%), sedangkan level kecanduan tinggi berjumlah 13 dengan presentase (9,8%). Hasil dari uji statistik chi square menyatakan bahwa  $p$  value 0,002 kurang dari nilai signifikan  $< 0,05$  yang berarti menunjukkan adanya hubungan antara tingkat kecanduan judi online dengan perilaku seks bebas pada remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok tahun 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahkidi et al., (2022), tentang Hubungan Tingkat Kecanduan dengan Tingkat Kecemasan Pelaku Judi Online di Wilayah Kecamatan Toroh menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat kecanduan dengan tingkat kecemasan pelaku judi online. Hasil penelitian ini didapatkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) maka hipotesa yang diambil adalah  $H_o$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan tingkat kecanduan dengan tingkat kecemasan pelaku judi online

di Kecamatan Toroh. Menurut Asriadi (2020) jika tingkat kecanduan tinggi biasanya disebabkan oleh kebebasan dalam menggunakan sosial media serta kesempatan yang didapatkan oleh pelaku. Menurut Zurohman et al., (2016) tingginya tingkat kecanduan juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal, seperti lingkungan/teman yang mendukung (eksternal) dan juga kuatnya keinginan serta rasa penasaran (internal). Sedangkan menurut Putra (2016) menjelaskan jika tingginya tingkat kecanduan pelaku judi online dapat juga dikarenakan rendahnya kontrol pada diri pelaku judi online dimana seseorang tidak dapat mengendalikan impuls-impuls dan peristiwa disekitarnya. Sesuai dengan pernyataan menurut Hardiansyah (2016) jika tingginya kecanduan judi online telah merubah aktifitas sebagian masyarakat mulai dari kalangan remaja akhir hingga dewasa akhir yang mana judi online dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Purba (2023), dengan judul Perilaku Remaja Menggunakan Judi Online di Kelurahan Bukit Lama Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengambil informasi dari 11 orang informan yang terdiri dari remaja yang menggunakan judi online dan informan pendukung sebagai tambahan memperkuat data dalam penelitian di kelurahan tersebut. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang menggunakan judi online memiliki perilaku yang bervariasi, mulai dari penggunaan yang sesekali hingga kecanduan. Beberapa faktor yang mempengaruhi remaja dalam menggunakan judi online termasuk rasa penasaran dalam diri, lingkungan sosial, teman sebaya dan sosial media.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2021) yang membuktikan jika pada dasarnya perjudian online memberikan dampak yang buruk terhadap individu sebagai pemain maupun lingkungan masyarakat. Namun kontrol terhadap aktivitas perjudian online masih lemah karena unsur dasar seperti keluarga yang tidak menunjukkan peranyang signifikan.

Berdasarkan asumsi peneliti hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecanduan judi online dengan perilaku seks bebas pada remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok tahun 2023 adalah tidak kecanduan dengan perilaku tidak menyimpang berjumlah 105 responden dan perilaku yang menyimpang berjumlah 15 responden. Sedangkan kecanduan tinggi dengan perilaku tidak menyimpang berjumlah 7 responden dan perilaku yang menyimpang berjumlah 6 responden. Peneliti juga berasumsi bahwa tingkat kecanduan judi online dengan perilaku seks bebas dapat disebabkan oleh faktor broken home (lingkungan) dan faktor teman sebaya. Hasil ini dapat dipahami karena remaja lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman

sebayanya baik pengaruh positif maupun negatif sehingga bisa berdampak terhadap perilaku seksual. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yunalia (2017), bahwa saat usia remaja seseorang menghabiskan waktu dengan teman-temannya dibandingkan dengan orang tua, sehingga tingkah laku, norma/aturan yang dipegang banyak dipengaruhi oleh kelompok sebayanya. Bagi seorang remaja diterima didalam kelompok teman sebaya adalah hal yang berarti, sehingga mereka menyesuaikan diri dengan kelompok, misalnya gaya berpakaian dan perilaku sosial, pada posisi ini remaja lebih mudah terpengaruhi dan mengikuti kebiasaan teman sebayanya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada responden di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok tahun 2023, hal yang dapat peneliti simpulkan dari penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecanduan judi *online* dengan perilaku seks bebas pada remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok tahun 2023 dengan nilai *p value* = 0,002 yang berarti nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan  $\alpha = 0,05$ .
2. Hasil penelitian didapatkan data karakteristik responden terbanyak pada usia 18-21 tahun berjumlah 95 responden (71,4%), jenis kelamin laki-laki berjumlah 100 responden (75,2%), pola asuh orang tua berjumlah 50 responden (37,6%), dan paparan media informasi berjumlah 68 responden (51,1%).
3. Tingkat kecanduan judi *online* pada remaja di Kelurahan Tugu Cimanggis Depok dalam level tidak kecanduan yaitu sebanyak 120 responden dengan presentase ( 90,2%).
4. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan perilaku seks bebas pada remaja dengan nilai *p value* = 0,526. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku seks bebas pada remaja dengan nilai *p value* = 0,505. Tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku seks bebas pada remaja dengan nilai *p value* = 0,029. Tidak ada hubungan antara paparan media informasi dengan perilaku seks bebas pada remaja dengan nilai *p value* = 0,824.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adli, M. (2015). *Online Gambling Behaviour ( Among Students University RIAU), Riau Jom Fisip. Vol.2. No.*
- Alfiyah N, S. T. dan S. T. (2018). (2018). Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Reamaj di SMP Negeri 1 Solokanjeruk Kabupaten Bandung. *Jurnal*

*Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2.

- Amalia L. (2019). Hubungan Perilaku Seksual Dengan Perilaku Seksual Remaja Akademi Keperawatan. *Jurnal Keperawatan BSI, Vol VIII, No.1 April 2019*.
- Andriani, R., Suhrawardi, & H. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Seksual Pranikah. *Jurnal Inovasi*. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1341%0D>
- Asriadi. (2020). *Analisis Kecanduan Judi Online ( Studi Kasus Pada Siswa SMAK AN Mandai Maros Kabupaten Maros)*. Vol.5.
- Bromberg, D. S., & O'Donohue, W. T. (2013). Handbook of Child and Adolescent Sexuality (1sted.). *Elsevier*. <https://doi.org/10.1016/C2010-0-69245-5>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design. SAGE Publications: United States of America*.
- Dewi, A. . (2012). *Hubungan Karakteristik Remaja, Peran Teman Sebaya Dan Paparan Ponografi Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Depok. Tesis. Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Tidak Dipublikasikan*.
- Emond, A. M., & Griffiths, M. D. (2020). Gambling in children and adolescents. *British Medical Bulletin*, 136(1), 21–29. <https://doi.org/10.1093/bmb/ldaa027>
- González-Cabrera, J., Machimbarrena, J. M., Beranuy, M., Pérez-Rodríguez, P., Fernández-González, L., & Calvete, E. (2020). Design and measurement properties of the online gambling disorder questionnaire (OGD-Q) in Spanish adolescents. *Journal of Clinical Medicine*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.3390/jcm9010120>
- Hardiansyah, S. (2016a). *Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Telp/Fax. 0761 ± 63272*. 3(1), 1–15.
- Hardiansyah, S. (2016b). *Kegiatan Judi Online Dikalangan Pelajar Dan Mahasiswa Di Kota Pekanbaru (Studi Tentang Judi Online Pada Lima Warnet di Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai)*. *JOM Fisip*.
- Imron. (2018). Fenomena Sosial. *LPPM Institusi Pendidikan Agama Islam*.
- Kartika, A. A. D., & Budisetyani, I. G. P. W. (2018). Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Denpasar Dan Badung. *Jurnal Psikologi Udayana 2018, Vol.5, No.*
- Kiptiyah, U., Musyarofah, S., & R. (2017). Hubungan Antara Karakteristik Dan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Remaja Terhadap Seks Pranikah. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 7(2), 37–44.
- Lova, else citra. (2020). *Upaya polri dalam menurunkan tingkat kejahatan tindak pidana perjudian online di wilayah hukum Polresta Palembang. universitas muhammadiyah Palembang fakultas hukum*.
- Lubis, A. A. (2022). the Phenomenon of Online Gambling Under the Guise of Online Games Among College Student. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 6(3), 363–367. <https://doi.org/10.33751/jhss.v6i3.6794>
- Lumongga, N. . (2013). *Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Reproduksi*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Mahmudah, Y. Y. (2018). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja di Kota Padang*. *Jurnal Kesehatan Andalas*. <https://jurnal.fk.unand.ac.id.2016>

- N, N. (2017). Kontrol Orang Tua, Pengaruh Teman Sebaya, dan Media Massa Berkaitan Dengan Perilaku Seksual Remaja. *Jurnal Care Vol 5, No 1, Tahun 2017*.
- Ninla Elmawati Falabiba, Anggaran, W., Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A., Wiyono, B. ., Ninla Elmawati Falabiba, Zhang, Y. J., Li, Y., & Chen, X. (2020). Analisis Kecanduan Judi Online ( Studi Kasus Pada Siswa SMAK AN Mandai Maros Kabupaten Maros). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), 40–51.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan Notoatmodjo S, editor. In Jakarta: PT.Rineka Cipta (pp. 139-142)*.
- Polit, D.F., & Beck, C. T. (2013). *Nursing Research Principles and Methods, Sevent Edition. Lippincott William & Wilkins*.
- Purba, B. S. T. (2023). *Skripsi perilaku remaja menggunakan judi online di kelurahan bukit lamakota palembang*.
- Purnama, Y. (2020). Faktor Penyebab Seks Bebas Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5. Putra, F. S. (2016). *Gambaran Kontrol Diri Pada Mahasiswa Penjudi di Kota Jember. Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Qomasari, D. (2015). *Hubungan Antara Peran Keluarga, sekolah Teman Sebaya, Pendapat Keluarga, Media Informasi, dan Norma Agama dengan Perilaku Seksual Remaja SMA di Surakarta. In Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Universitas Sebelas Maret*.
- Sahputra, D., Afifa, A., Salwa, A. M., Yudhistira, N., & Lingga, L. A. (2022). Dampak Judi Online Terhadap Kalangan Remaja (Studi Kasus Tebing Tinggi). *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(2), 139. <https://doi.org/10.29240/jbk.v6i2.3866>
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. Aplikasi: *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Sarwono, S. W. (2019). *Psikologi Remaja (edisi revisi). Jakarta: Rajawali Pers*.
- Sastroasmoro, S., & Ismail, S. (2014). *Perkiraan Besar Sampel dalam Penelitian Klinis. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 359.
- Sebayang, W., Sidabutar, E, R., & Gultom, D, Y. (2018). *Perilaku Seksual Remaja. Yogyakarta :CV Budi Utama*.
- Soetjiningsih. (2014). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: CV. SagungSeto*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif, dan Tindakan*.
- Surahman, Rachmat, M., & Supardi, S. (n.d.). *METODOLOGI PENELITIAN In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016*.
- Susanti, R. (2021). *Judi Online Dan Kontrol Sosial Masyarakat Pedesaan (Online Gambling and Social Control of Rural Communities ). ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 10(1), 86–95. <https://doi.org/10.33772/etnoreflika%0A.v10i1.1094>
- Susanto, T. D. (2021). *State of the Art Penelitian*. <https://notes.its.ac.id/tonydwisusanto/2021/07/26/state-of-the-art/>
- Syapitri, H., Amalia, & J. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan (pp. 1-220)*.

- Törrönen, J., Samuelsson, E., & Gunnarsson, M. (2020). Online gambling venues as relational actors in addiction: Applying the actor-network approach to life stories of online gamblers. *International Journal of Drug Policy*, 85(September), 102928. <https://doi.org/10.1016/j.drugpo.2020.102928>
- UNESCO. (2018). *International technical guidance on sexuality education. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO)*. <http://unesdoc.unesco.org/> Mei-2018
- Untari, A. D. (2017). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja yang Tinggal di Wilayah Eks Lokalisasi Berdasarkan Teori Transcultural Nursing*. 1–94.
- Wahib A dan Labib M. (2005). *Kejahatan Mayantara (Cyber Crime)*. Bandung: Refika Aditama.
- Wahkidi, L., Puspisatari, E. S., Studi, P. S., & Universitas Widya Husada Semarang, K. (2022). theRelationship Level of Addiction With the Level of Anxiety of Online Gumbers in the Toroh District Area. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 5(2). Wang, X., & Cheng, Z. (2020). *Studi Cross-Sectional*. 65–71.
- Wibowo, R. P. 2013. (2013). *Perilaku Mahasiswa FISIP yang Melakukan Judi Bola Online. SkripsiSI. Tidak diterbitkan: FISIP, Universitas Airlangga*.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Perilaku Seks Bebas Remaja. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1),10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Wijono, D. (2019). *Filsafat dan Etika Penelitian Sosial dan Kesehatan. Duta Prima Airlangga*.
- Yolaine Glèlè Ahanhanzo, Charles Sossa Jérôme, G. S., Makilioubè Tchandana, C., & Azandjèmè& Tchamdja, T. (2018). Factors associated with early sexual intercourse among teenagers andyoung adults in rural south of Benin. *J Public Health Afr*, 9.
- Yunalia, E. M. (2017). *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Penerimaan Perubahan Fisik Remaja Putri pada Masa Pubertas. Nursing Science Jurnal 1*, 30-36, 2019.
- Zulrahman, R. (2017). *PERJUDIAN ONLINE DI KALANGANMAHASISWAYOGYAKARTA*.
- Zurohman, A., Astuti, T. M. P., & Sanjoto, T. B. (2016). Dampak Fenomena Judi Online terhadap Melemahnya Nilai\_nilai Sosial pada Remaja (Studi di Campusnet Data Media CabangSadewa Kota Semarang). *Journal of Educational Social Studies*.